

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Latar Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berada di Jl. Mayor Sujadi Timur No.4 Tulungagung 66221.

2. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah perguruan tinggi Islam Negeri di Indonesia yang berada di Tulungagung, IAIN Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). STAIN Sendiri merupakan pengembangan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya, yang tersebar diberbagai daerah untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri.

Dengan status kemandiriannya itu IAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang semakin penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdsan, harta dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli atau sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan prespektif yang memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai

dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi seperti saat ini.¹

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1977 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No.315 Tahun 1997 tentang organisasi dan tata kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI No.348 Tahun 1997 tentang status STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.²

Seiring dengan berkembangnya dan ketersediaan sarana, prasarana, sumber daya dan perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan, maka STAIN Tulungagung berusaha untuk meningkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan akhirnya pengajuan peningkatan status kelembagaan tersebut disetujui secara resmi oleh Presiden RI yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 tahun 2013. IAIN Tulungagung dipimpin oleh bapak Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN Tulungagung).

¹ Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan "Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung" 2017-2018, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2017), hlm.1

² Ibid, hlm. 5

3. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Tulungagung

a. Visi IAIN Tulungagung

“Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya dan berjiwa Islam *rahmatan lil ‘alamin*”.

b. Misi IAIN Tulungagung

Untuk mengimplementasikan visi institusi tersebut, IAIN Tulungagung menjabarkan kedalam beberapa misi sebagai berikut:

1. Membangun sitem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan *enterpreneurship*.
3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk tranformasi sosial budaya.
4. Menjadikan kampus sebagai pengembang moralitas individu dan publik.
5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*.
6. Menguatkan posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi.
7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

c. Tujuan IAIN Tulungagung

1. Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keagungan akhlakul karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, dan
3. Menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

d. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Menteri Agama.
2. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung mempunyai tugas meaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.
3. Dalam melaksanakan tugas Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Tulungagung menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program.
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum.
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.³

4. Struktur Organisasi IAIN Tulungagung

Tabel 4.1
Struktur Organisasi IAIN Tulungagung

Nama	Jabatan
Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.	Rektor IAIN Tulungagung
Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
Dr. H.M. saifuddin Zuhri, M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, Perenvanaan & Keuangan
Dr. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor. M.Ag.	Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)
Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc.,M.Ag.	Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)
Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag.	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Sumber: Buku Pedoman IAIN Tulungagung

³Ibid, hlm.9-10

B. Analisis Deskriptif

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Dengan membagikan kuesioner tersebut, data yang dibutuhkan mudah terpenuhi. Sebelum melakukan analisis, akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel penelitian kemampuan menabung mahasiswa di bank syariah.

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Data deskriptif merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden. Dalam penelitian ini memiliki karakteristik jenis kelamin responden, fakultas responden, jenis bank responden dan jumlah nominal tabungan responden.

a. Karakteristik mengenai jenis kelamin mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

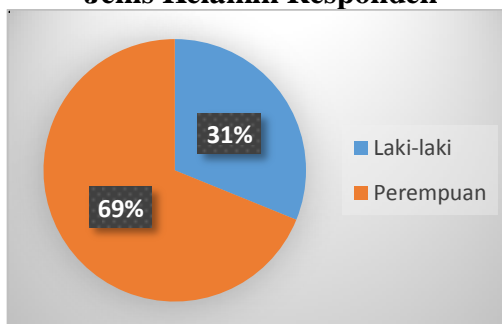
Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	114	31.0	31.0	31.0
Perempuan	252	69.0	69.0	100.0
Total	366	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang diambil sebagai responden penelitian. Menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 252 atau 69% responden, sedangkan sisanya adalah responden brjenis kelamin laki-laki sebanyak 114 atau 31% responden. Menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang diambil sebagai responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan.

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

- b. Karakteristik mengenai fakultas mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas Mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017

Fakultas Responden				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
FASIH	26	7.0	7.0	7.0
FEBI	141	39.0	39.0	46.0

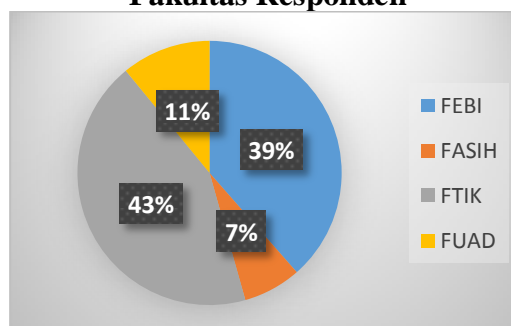
FTIK	159	43.0	43.0	89.0
FUAD	40	11.0	11.0	100.0
Total	366	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fakultas responden mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang diambil sebagai responden penelitian. Menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah responden dari Fakultas FTIK yaitu berjumlah 159 atau 43% responden, FEBI berjumlah 141 atau 39% responden, FUAD berjumlah 40 atau 11% responden dan sisanya FASIH berjumlah 26 atau 7% responden. Menunjukkan bahwa responden terbanyak dari Fakultas FTIK.

Untuk lebih jelasnya persentase frekuensi fakultas tersebut dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut:

Gambar 4.2
Fakultas Responden



Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

- c. Karakteristik mengenai jenis bank mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017 adalah sebagai berikut

Tabel 4.4

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Bank
Mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017**

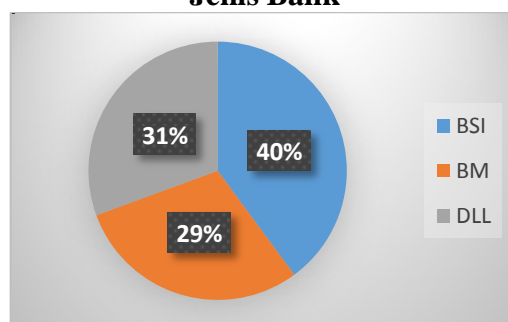
Jenis Bank				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bank Muamalat	108	29.0	29.0	29.0
Bank Syariah Indonesia	146	40.0	40.0	69.0
DLL	112	31.0	31.0	100.0
Total	366	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis bank responden mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang diambil sebagai responden penelitian. Menunjukkan bahwa jenis bank yang digunakan oleh responden adalah bank muamalat sejumlah 108 atau 29% responden, Bank Syariah Indonesia (BSI) sejumlah 146 atau 40% responden, sedangkan yang memakai bank lainnya adalah 112 atau 31% responden.

Untuk lebih jelasnya persentase frekuensi jenis bank tersebut dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut:

**Gambar 4.3
Jenis Bank**



Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

- d. Karakteristik mengenai jumlah nominal tabungan mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Nominal
Tabungan Mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017

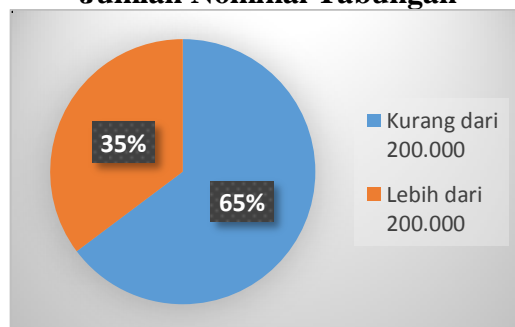
Jumlah Nominal Tabungan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang dari Rp.200.000	237	65.0	65.0	65.0
Lebih dari Rp.200.000	129	35.0	35.0	100.0
Total	366	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah nominal tabungan responden mahasiswa IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang diambil sebagai responden penelitian. Menunjukkan bahwa jumlah nominal tabungan responden adalah 237 atau 65% responden memiliki nominal tabungan kurang dari Rp.200.000 dan 129 atau 35% lainnya memiliki nominal tabungan lebih dari Rp. 200.000.

Untuk lebih jelasnya persentase frekuensi jumlah nominal tabungan tersebut dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut:

Gambar 4.4
Jumlah Nominal Tabungan



Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

2. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen atau (bebas) yaitu persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk dengan satu variabel dependen atau (terikat) yaitu kemampuan menabung di bank syariah (Y). dari lima variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarakan kepada 366 responden yang terdiri dari 25 pernyataan yang telah dibagi menjadi 5 kategori yaitu:

- a. Pernyataan 1-5 untuk mengetahui pengaruh persepsi (X1)
- b. Pernyataan 6-10 untuk mengetahui pengaruh lokasi (X2)
- c. Pernyataan 11-15 untuk mengetahui pengaruh promosi (X3)
- d. Pernyataan 16-20 untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk (X4)
- e. Pernyataan 21-25 untuk mengetahui pengaruh kemampuan menabung di bank syariah (Y)

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berikut hasil pengujian validitas untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* dengan rumus $(df) = n-2$, dimana n = jumlah sampel. Pada penelitian ini peneliti mengambil jumlah 366 responden. Dari jumlah responden tersebut besarnya df dapat dihitung dengan $df = 366-2$ maka diperoleh $df=364$ dengan taraf

signifikan (α) 5% atau 0,05 didapat r tabel 0,1023. Jadi, dalam penelitian ini untuk dikatakan valid, apabila nilai $r_{hitung} \geq 0,1023$. Maka semua item pernyataan valid berdasarkan nilai r_{hitung} terkecil sebesar 0,499.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Persepsi (X1)	PS.1	0,630	0,1023	Valid
	PS.2	0,729	0,1023	Valid
	PS.3	0,604	0,1023	Valid
	PS.4	0,524	0,1023	Valid
	PS.5	0,637	0,1023	Valid
Lokasi (X2)	LOK.1	0,664	0,1023	Valid
	LOK.2	0,738	0,1023	Valid
	LOK.3	0,669	0,1023	Valid
	LOK.4	0,663	0,1023	Valid
	LOK.5	0,499	0,1023	Valid
Promosi(X3)	PRO.1	0,644	0,1023	Valid
	PRO.2	0,750	0,1023	Valid
	PRO.3	0,642	0,1023	Valid
	PRO.4	0,535	0,1023	Valid
	PRO.5	0,623	0,1023	Valid
Pengetahuan Produk(X4)	PP.1	0,620	0,1023	Valid
	PP.2	0,741	0,1023	Valid
	PP.3	0,645	0,1023	Valid
	PP.4	0,537	0,1023	Valid
	PP.5	0,646	0,1023	Valid
Kemampuan	KM.1	0,655	0,1023	Valid

Menabung(Y)	KM.2	0,735	0,1023	Valid
	KM.3	0,632	0,1023	Valid
	KM.4	0,530	0,1023	Valid
	KM.5	0,650	0,1023	Valid

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut uji reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Variabel X			
1	Persepsi (X1)	0,612	Reliabel
2	Lokasi (X2)	0,651	Reliabel
3	Promosi (X3)	0,631	Reliabel
4	Pengetahuan Produk (X4)	0,636	Reliabel
Variabel Y			
5	Kemampuan Menabung (Y)	0,642	Reliabel

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

2. Uji Multikolinieritas

Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinieritas:

Table 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Persepsi	1,319
Lokasi	1,226
Promosi	1,127
Pengetahuan Produk	1,139

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4.8 bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF yang kurang dari 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa daa tersebut terbebas dari multikolinieritas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antar variabel X saling bebas atau independen.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

a. Pembentukan Model

Berikut merupakan hasil analisis regresi berganda:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Constant	9,218
Persepsi	0,173
Lokasi	-0,022
Promosi	0,159
Pengetahuan Produk	0,189

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 maka dapat digambarkan bahwa model yang dibentuk adalah sebagai berikut

$$Y = 9,218 + 0,173 X_1 - 0,022 X_2 + 0,159 X_3 + 0,189 X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna beberapa hal dibawah ini:

1. Konstanta sebesar 9,218 menyatakan bahwa variabel Persepsi, Lokasi, Promosi, dan Pengetahuan Produk nilainya adalah 0, maka nilai variabel Kemampuan Menabung (Y) adalah 9,218.
2. Koefisien regresi X_1 (Persepsi) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,173 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu variabel Persepsi, maka akan menaikkan kemampuan menabung sebesar 0,173.
3. Koefisien regresi X_2 (Lokasi) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,022 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu variabel Lokasi, maka akan menaikkan kemampuan menabung sebesar -0,022 satuan-satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap konstan (tetap).
4. Koefisien regresi X_3 (Promosi) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,159 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu variabel Promosi, maka akan menaikkan kemampuan menabung sebesar 0,159 satuan-satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap konstan (tetap).
5. Koefisien regresi X_4 (Pengetahuan Produk) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,189 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu variabel Pengetahuan Produk, maka akan

menaikkan kemampuan menabung sebesar 0,189 satuan-satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap konstan (tetap).

b. Keباikan Model

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel modal summary sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	R^2
Regresi	0,125

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Dengan melihat ukuran R^2 yang terdapat pada Tabel 4.10 sebesar 0,125 atau 12,5% artinya bahwa model mampu menjelaskan sebesar 12,5%. Hal ini menjelaskan pula bahwa 87,5% variabel kemampuan menabung dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

c. Uji Serentak

Hasil dari uji serentak dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Serentak

F-hitung	F-tabel	Sig.
12.886	2,396	0,000

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 12.886 dan nilai F-tabel 2,396 dengan taraf signifikan (α) sebesar 5%. Jadi F-hitung (12.886) > F-tabel (2,396) sehingga

kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 . Hal ini berarti bahwa terdapat salah satu variabel X yang berpengaruh terhadap variabel Y. Keputusan penolakan H_0 juga dapat dilihat dari nilai p-value yang kurang dari taraf signifikan. Sehingga hipotesis 1 teruji yaitu paling tidak ada salah satu variabel yang berpengaruh terhadap kemampuan menabung nasabah. Anova jika menggunakan penilaian berdasarkan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikannya $< 0,05$ dengan kata lain tolak H_0 dan terima H_1 maka dapat disimpulkan H_1 teruji, berarti ada pengaruh simultan antara variabel persepsi, lokasi, promosi, dan pengetahuan produk terhadap kemampuan menabung.

d. Uji Parsial

Hasil dari uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial

Variabel	T-hitung	T-tabel	Sig.
Persepsi	2,835	1,966	0,005
Lokasi	-0,379	1,966	0,705
Promosi	2,995	1,966	0,003
Pengetahuan Produk	3,567	1,966	0,000

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi variabel Persepsi, Promosi, dan Pengetahuan Produk lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Persepsi, Promosi, dan Pengetahuan

Produk terhadap kemampuan menabung nasabah. Nilai signifikansi variabel Lokasi sebesar 0,705 artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi tidak terdapat pengaruh yang terhadap kemampuan menabung nasabah.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa hasil uji parsial dari variabel Persepsi adalah sebesar 2,835 dengan arah yang positif dan nilai t-tabel sebesar 1,966, jadi t-hitung (2,835) > t-tabel (1,966). Sedangkan signifikansi untuk variabel Persepsi sebesar 0,005 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) jadi $0,005 < 0,05$ artinya signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel Persepsi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan menabung nasabah.

Nilai t-hitung dari Lokasi berdasarkan tabel 4.12 adalah sebesar 0,379 dengan arah yang negatif dan nilai t-tabel sebesar 1,966, jadi t-hitung (-0,379) < t-tabel (1,966). Sedangkan signifikansi untuk variabel Lokasi sebesar 0,705 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) jadi $0,705 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel Lokasi tidak berpengaruh signifikan.

Nilai t-hitung dari Promosi berdasarkan tabel 4.12 adalah sebesar 2,995 dengan arah yang positif dan nilai t-tabel sebesar

1,966, jadi $t\text{-hitung} (2,995) > t\text{-tabel} (1,966)$. Sedangkan signifikansi untuk variabel Lokasi sebesar 0,003 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) jadi $0,003 < 0,05$ artinya signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel Promosi berpengaruh signifikan.

Nilai $t\text{-hitung}$ dari variabel Pengetahuan Produk berdasarkan tabel 4.12 adalah sebesar 3,567 dengan arah yang positif dan nilai $t\text{-tabel}$ sebesar 1,966, jadi $t\text{-hitung} (3,567) > t\text{-tabel} (1,966)$. Sedangkan signifikansi untuk variabel Pengetahuan Produk sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) jadi $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel Pengetahuan Produk berpengaruh signifikan.

e. Uji Asumsi Klasik Residual

1. Asumsi Identik

Berikut ini adalah hasil uji glejser:

Tabel 4.13
Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig.
Persepsi	0,157
Lokasi	0,067
Promosi	0,051
Pengetahuan Produk	0,383

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui nilai signifikansi dari keempat variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *absolute residual* atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Asumsi Independen

Berikut ini merupakan hasil uji dari uji asumsi independen menggunakan metode Durbin-Watson:

Tabel 4.14
Hasil Uji Asumsi Independen

Model	DurbinWatson
Regresi	1.708

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin- Watson pada Tabel 4.14 menunjukkan nilai sebesar

1,708. Sedangkan dari tabel Durbin Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 366$, serta $k = 4$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dU sebesar 1,630 sehingga $(dU < DW < 4 - dU ; 1,630 < 1,708 < 2,370)$, maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Asumsi Berdistribusi Normal

Berikut ini adalah hasil uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4.15
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2 –tailed) sebesar $0,200 >$ nilai taraf signifikansi (0,05). Hasil analisis menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan melihat nilai sig yang lebih dari nilai taraf signifikansi.